PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTUAN APLIKASI CANVA DI KELAS V SDN 01 TARAM KABUPATEN 50 KOTA

Aufa Mutahira Parta[1], Hasmai Bungsu Ladiva[2], Atika Ulya Akmal[3], Yesi Anita[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : aufaparta@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in Pancasila Education through the implementation of the cooperative learning model type Jigsaw assisted by the Canva application in Grade V of SDN 01 Taram, Lima Puluh Kota Regency. The background of this research is the low learning outcomes of students due to the lack of variety and innovation in teaching models, limited learning media, and teacher-centered learning activities. This Classroom Action Research (PTK) was conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 21 fifth-grade students. The results showed an improvement in several aspects: the quality of the teaching module increased from 85% to 91.66%, teacher activity from 80.83% to 94.44%, student activity from 76.66% to 88.88%, and the average learning outcome from 79.45 to 86.47. Therefore, the implementation of the cooperative learning model type Jigsaw assisted by the Canva application effectively improved students' learning outcomes in Pancasila Education.

Keywords : *Learning Outcomes, Cooperative Learning Model Type Jigsaw, Canva Application, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang didukung oleh penggunaan aplikasi Canva pada siswa kelas V SDN 01 Taram, Kabupaten Lima Puluh Kota. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran, terbatasnya media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 21 siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada berbagai aspek, yaitu peningkatan kualitas modul ajar dari 85% menjadi 91,66%, aktivitas guru dari 80,83% menjadi 94,44%, aktivitas siswa dari 76,66% menjadi 88,88%, serta rata-rata hasil belajar dari 79,45 menjadi 86,47. Dengan demikian, penerapan model kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe Jigsaw, Aplikasi Canva, Pendidikan Pancasila*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran karena mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami materi, menguasai kompetensi, dan mengalami perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Yandi et al., 2023). Selain itu, hasil belajar juga menjadi tolok ukur efektivitas metode yang diterapkan guru dalam menumbuhkan kemampuan berpikir, sikap positif, dan keterampilan siswa (Lumbantobing et al., 2024).

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Pancasila, hasil belajar tidak hanya mencerminkan pemahaman terhadap konsep, tetapi juga penghayatan nilai-nilai kebangsaan seperti gotong royong, persatuan, dan tanggung jawab. Pendidikan Pancasila bertujuan menanamkan nilai moral dan karakter kebangsaan agar siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Partiwi et al., 2023).

Kurikulum Merdeka memperkuat peran Pendidikan Pancasila sebagai upaya pembentukan karakter pelajar Pancasila. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) disempurnakan menjadi Pendidikan

Pancasila dengan penekanan pada pengamalan nilai-nilai dasar bangsa (Efendi et al., 2023). Kurikulum ini memberikan kebebasan bagi guru dan peserta didik untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan menyenangkan.

Namun hasil observasi di SDN 01 Taram menunjukkan bahwa capaian belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Dari hasil penilaian, hanya 47,62% peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan 52,38% lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Kondisi tersebut dipicu oleh model pembelajaran yang monoton, media yang belum menarik, serta aktivitas belajar yang masih didominasi guru. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi.

Model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep, berpikir kritis, dan menanamkan nilai karakter seperti kerja sama dan tanggung jawab (Nisa & Muhtar, 2022). Salah satu model yang sesuai adalah Jigsaw, yang mendorong kolaborasi antar siswa dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota mempelajari bagian materi tertentu untuk kemudian mengajarkannya kepada anggota lain (Fauziah et al., 2024). Model ini terbukti meningkatkan hasil akademik, motivasi belajar, serta kemampuan sosial siswa (Bonggalangi, 2023).

Agar lebih menarik, model Jigsaw dapat dikombinasikan dengan aplikasi Canva, yang memungkinkan guru menghadirkan materi secara visual dan interaktif. Penggunaan Canva memperkuat kolaborasi, kreativitas, dan antusiasme siswa dalam belajar (Suhaimah, 2023). Melalui penerapan model kooperatif tipe Jigsaw berbantuan Canva, diharapkan pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi Canva diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna. Melalui pendekatan ini, siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar, mengembangkan keterampilan sosial, berpikir kritis, serta memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi Canva di kelas V SDN 01 Taram Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain PTK dipilih karena bertujuan memperbaiki proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui tindakan reflektif dan bertahap (Arikunto, 2017). Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi Canva dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 01 Taram Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di kelas V SDN 01 Taram dengan jumlah peserta 21 siswa (9 laki-laki dan 12 perempuan). Kegiatan penelitian dilakukan dalam dua siklus: siklus I terdiri atas dua pertemuan dan siklus II satu pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model Jigsaw diterapkan melalui pembelajaran kelompok, di mana setiap siswa mempelajari satu bagian materi untuk disampaikan kembali kepada anggota lain. Aplikasi Canva digunakan sebagai media bantu untuk memvisualisasikan materi dan memfasilitasi interaksi antar siswa.

Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa, sedangkan tes mengukur hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Keberhasilan tindakan ditetapkan jika aktivitas guru dan siswa mencapai ≥85% (kategori baik) serta nilai rata-rata hasil belajar minimal 75 sesuai KKTP.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan

Pancasila melalui penerapan model Jigsaw berbantuan Canva di kelas V SDN 01 Taram, Kabupaten Lima Puluh Kota. Setiap siklus meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan tindakan, diperoleh peningkatan pada beberapa aspek yang diamati, yaitu modul ajar, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Ringkasan hasil peningkatan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Dinilai	Siklus I	Kategori Siklus I	Siklus II	Kategori Siklus II	Peningkatan
Modul Ajar	85%	Baik	91,66%	Sangat Baik	+6,66%
Aktivitas Guru	80,83%	Baik	94,44%	Sangat Baik	+13,61%
Aktivitas Peserta Didik	76,66%	Cukup	88,88%	Baik	+12,22%
Rata-Rata Hasil Belajar	79,45	Cukup	86,47	Baik	+7,02

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap aspek mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aspek modul ajar meningkat sebesar 6,66%, menunjukkan perbaikan dalam kualitas rancangan pembelajaran dan penggunaan media Canva yang lebih optimal. Aktivitas guru meningkat sebesar 13,61%, menandakan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis kolaborasi. Aktivitas peserta didik meningkat sebesar 12,22%, menggambarkan adanya partisipasi aktif dalam proses belajar.

Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari nilai rata-rata 79,45 pada siklus I menjadi 86,47 pada siklus II. Seluruh peserta didik berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi Canva memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Peningkatan kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw berbantuan Canva berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Modul ajar yang meningkat dari 85% menjadi 91,66% menunjukkan bahwa penggunaan Canva membantu menyajikan materi secara visual dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan temuan Suhaimah (2023) yang menyebutkan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

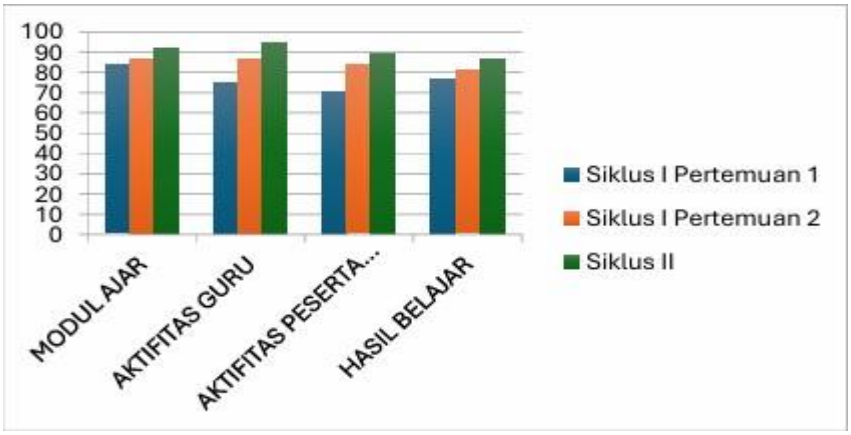
Aktivitas guru yang meningkat hingga 94,44% menunjukkan keberhasilan guru dalam memfasilitasi proses belajar berbasis kolaborasi. Guru berperan sebagai pendamping yang membimbing siswa untuk berpikir kritis dan berinteraksi dalam kelompok. Hasil ini mendukung pendapat Novitasari et al., (2025) bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Selain itu, peningkatan aktivitas siswa dari 76,66% menjadi 88,88% memperlihatkan bahwa model Jigsaw efektif mendorong partisipasi aktif. Siswa lebih berani berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hazhari & Pamungkas (2024) yang menyatakan bahwa model Jigsaw mampu menumbuhkan tanggung jawab individu dan kerja sama kelompok.

Peningkatan rata-rata hasil belajar dari 79,45 menjadi 86,47 menunjukkan adanya dampak signifikan penerapan model ini terhadap pemahaman konsep Pancasila. Karlina et al., (2024) juga menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial, sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan bertahan lama.

Secara keseluruhan, peningkatan pada seluruh aspek-mulai dari modul ajar, aktivitas guru dan peserta didik, hingga hasil belajar-menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi Canva efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan menyenangkan. Model ini juga membantu peserta didik tidak hanya memahami materi Pendidikan Pancasila secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, dan gotong royong.

Berdasarkan data tersebut, terlihat jelas bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi Canva mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan ini terjadi karena proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai perencanaan, mengikuti langkah-langkah model Jigsaw, serta memanfaatkan media Canva untuk membantu memahami materi pembelajaran.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasil Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Aplikasi Canva di Kelas V SDN 01 Taram Kabupaten Lima Puluh Kota

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dipadukan dengan aplikasi Canva terbukti efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 01 Taram Kabupaten Lima Puluh Kota. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek, termasuk kualitas modul ajar, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata hasil belajar. Model Jigsaw membantu siswa belajar aktif, bekerja sama, dan bertanggung jawab, sedangkan penggunaan Canva menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Kombinasi keduanya mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan serta berdampak positif terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.

Bonggalangi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil BelajarMatematika Kelas V SDK016 RantepongkoKabupaten Mamasa. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, *12*(1), 13–24.

Efendi, P. M., Tatang Muhtar, & Yusuf Tri Herlambang. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2), 548–561. https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487

Fauziah, N. N., Azzahra, Z. P. A., & Rustini, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sejarah Proklamasi Indonesia. : *: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, *2*(1), 105–113. https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.533

Hazhari, A., & Pamungkas, M. S. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Journal*

of Professional Elementary Education, *3*(1), 23–30. https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1

Karlina, K., Aqsha, T., Nurzahara, J., & Saputri, D. A. (2024). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, *9*(2), 126–134. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jptd.v9i2.38110 7.

Lumbantobing, S. G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2024). Merajut Keberhasilan Pendidikan: Strategi Cerdas untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, *7*(1), 8–22.

Nisa, K., & Muhtar, T. (2022). Systematic Literature Review: Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(6), 7993–8008.

Novitasari, E., Ksvara, R. A., Wijaya, B. D., Rahman, R. F., & Kumalasari, M. D. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, *15*(11), 1–8. https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252

Partiwi, Y., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Civic Disposition Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *3*(9), 29–35.

Suhaimah, A. (2023). Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, *3*(1), 120–133. https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v3i1.7759

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik(Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, *1*(1), 13–24. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1

PROFIL SINGKAT

Aufa Mutahira Parta adalah mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2021 di Universitas Negeri Padang.

Hasmai Bungsu Ladiva adalah Dosen departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Padang

Atika Ulya Akmal adalah Dosen departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Padang

Yesi Anita adalah Dosen departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Padang